

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN KULIAH DI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA PADA MAHASISWA RANTAU**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

**Oleh:**

**MEHAR MURSADA RUPA  
F100130210**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN KULIAH DI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA PADA MAHASISWA  
RANTAU**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**MEHAR MURSADA RUPA**

F 100 130 210

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Partini', with a small circle above the final 'i'.

Dra. Partini, M.Si.

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGAMBILAN KEPUTUSAN KULIAH DI FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA PADA MAHASISWA**  
**RANTAU**

Yang Diajukan Oleh:

**MEHAR MURSADA RUPA**

F 100 130 210

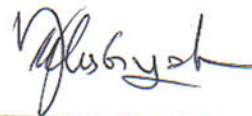
Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 31 Agustus 2019

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

1. Dra. Partini, M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Daliman, SU  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Yayah Khisbiyah, MA, Psikolog  
(Anggota II Dewan Penguji)









Surakarta, 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Psikologi  
Dekan

(Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si, Psi)  
NIK. 838/0624067301

## SURAT PERNYATAAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mehar Mursada Rupa  
NIM : F100130210  
Fakultas/Jurusan : Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Judul : PENGAMBILAN KEPUTUSAN KULIAH DI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA PADA  
MAHASISWA RANTAU

Menyatakan bahwa Naskah Publiaksi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan merupakan skripsi dari jasa pembuatan skripsi. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi apabila terbukti melakukan plagiat ataupun membuat skripsi dari jasa pembuatan skripsi dalam menyusun karya ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan.

Surakarta, 22 Agustus 2019



*Mehar*  
Mehar Mursada Rupa  
F100130210

# **PENGAMBILAN KEPUTUSAN KULIAH DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA PADA MAHASISWA RANTAU**

## **Abstrak**

Merantau merupakan salah satu jalan keluar bagi individu untuk meningkatkan kualitas diri begitu pula menjadi keputusan banyak pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan di universitas terbaik pilihan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pengambilan keputusan kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa rantau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif naratif. Gejala dalam penelitian ini yaitu akan mengungkap pengambilan keputusan mahasiswa rantau untuk melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terhadap 5 informan mahasiswa psikologi angkatan 2018 yang berasal dari luar pulau Jawa. Hasil wawancara menekankan bahwa informan merasa telah mengeksplorasi informasi berbagai perguruan tinggi yang diinginkan, untuk bahan mempertimbangkan dan membandingkan. Informan kemudian mengambil keputusan memilih salah satu alternative terbaik dilanjutkan dengan mengikuti seleksi. Setelah dinyatakan tidak lolos seleksi perguruan tinggi negeri, seluruh informan memilih perguruan tinggi swasta, yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan pertimbangan jarak yang dekat dengan keluarga, dekat dengan SMA informan, dan akreditasi.

**Kata Kunci:** Mahasiswa rantau, pengambilan keputusan, memilih Universitas

## **Abstract**

Moving to a new place is one way out for individuals to improve themselves and so is the decision of many students who choose to study abroad to continue their education at the best university. This study aims to understand the process of decision making at the University of Muhammadiyah Surakarta in overseas students. This study uses a qualitative narrative research method. The symptom in this research is that it will reveal the decision of overseas students to continue their studies at the University of Muhammadiyah Surakarta. Data collection methods used in this study were interviews with 5 informants of psychology students class of 2018 who came from outside Java. The results of the interview stressed that the informants felt they had explored the information of various desired tertiary institutions, to consider and compare material. The informant then makes the decision to choose one of the best alternatives followed by selection. After declared not to pass the selection of state tertiary institutions, all informants chose private tertiary institutions, namely Muhammadiyah University Surakarta with consideration of proximity to family, close to high school informants, and accreditation.

**Keywords:** Overseas students, making decision, Choosing a University

## **1. PENDAHULUAN**

Kenyataan pada saat ini menuntut negeri untuk dapat bersaing di berbagai bidang kehidupan. Situasi perkembangan di beberapa daerah Indonesia ini tergolong kurang merata sehingga menghambat kemajuan Indonesia untuk menghadapi persaingan dunia. Di Indonesia masih ada banyak wilayah yang tertinggal dari segi perkembangannya. Salah satunya yaitu perkembangan pendidikan. Kemajuan suatu bangsa itupun jelas terbentuk dan tercermin dari kemajuan pendidikannya. Banyak sekolah yang minim sarana sehingga menghambat proses pembelajaran, hal tersebut juga berperan dalam menunjukkan tingkat pendidikan Indonesia yang kurang merata. Termasuk pada jenjang Perguruan Tinggi (Devinta, 2015).

Banyak mahasiswa Indonesia yang berada diluar pulau Jawa memutuskan untuk memilih studinya ke beberapa universitas/ perguruan tinggi yang ada pulau Jawa. Ini dikarenakan juga oleh sebagian pendapat yang mengatakan bahwa perguruan tinggi di pulau Jawa memiliki kuantitas dan kualitas yang lebih memadai dibandingkan dengan perguruan tinggi selain di dalam pulau Jawa. Sehingga pada akhirnya timbul asumsi bahwa siapa saja atau individu mana saja yang merantau dalam artian menuntut ilmu ke pulau Jawa akan mendapatkan nilai lebih dimata masyarakat daerah asalnya. Jumlah banyaknya kualitas mahasiswa yang merantau cenderung mendapat pengaruh dari masyarakat asal karena menurut mereka, merantau itu adalah suatu prestasi tersendiri yang diperoleh oleh mahasiswa perantau. Ada kebanggaan tersendiri yang diperoleh seorang perantau ketika kembali pulang ke kampung halamannya (Pitopang, 2013). Berdasarkan data Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Indonesia, pada tahun 2015 terdapat 96 perguruan tinggi di Indonesia yang telah terakreditasi dari total 76 perguruan tinggi negeri dan 428 perguruan tinggi swasta. Pulau Jawa memiliki perguruan tinggi yang terakreditasi dengan jumlah terbanyak dibandingkan dengan pulau lain, dengan total 59 perguruan tinggi yang terdiri dari 33 perguruan tinggi negeri dan 235 perguruan tinggi swasta (banpt.or.id).

Peristiwa seorang atau individu yang sedang pergi merantau atau menuntut itu bukan lain adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi tercapainya

kesuksesan. Hal ini juga merupakan bukti sebagai individu dalam proses menuju dewasa yang dapat mempertanggungjawabkan segala keputusannya untuk hidup lebih mandiri lagi (Santrock, 2006).

Merantau merupakan suatu bentuk dari setiap seseorang yang baru memasuki tahap lebih tinggi dalam bidang pendidikannya demi memperoleh kualitas pendidikan yang lebih baik. Namun, universitas atau perguruan tinggi idaman jarang didapatkan di daerah tempat tinggal sendiri. Oleh karena itu beberapa orang memutuskan untuk pergi menuntut ilmu dengan merantau ke luar kota (Sitorus, 2013).

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif naratif. Dalam penelitian ini melibatkan 5 orang informan yang dipilih yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria tersebut adalah mahasiswa tahun pertama angkatan 2018 yang berasal dari luar pulau Jawa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara.

Tabel 1. Identitas Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Daerah Asal	Etnis
1	R	Perempuan	19 tahun	Islam	Sulawesi Utara	Minahasa
2	C	Perempuan	19 tahun	Islam	Nusa Tenggara Barat	Sasak
3	J	Laki-Laki	19 tahun	Islam	Sumatra Selatan	Melayu
4	F	Perempuan	19 tahun	Islam	Nusa Tenggara Barat	Sasak
5	A	Perempuan	19 tahun	Islam	Papua	Papua

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Intellegence

Tabel 2. Analisis Kesimpulan Intellegence

Subjek	Kesimpulan
Subjek 1	Subjek R mengatakan bahwa ia memiliki keinginan kuliah sejak umur SD dan ingin kuliah di UIN jogja. Subjek R mendapatkan informasi mengenai UIN jogja melaui orangtua, rekan dan internet
Subjek 2	Subjek C mengatakan bahwa ia memiliki keinginan kuliah sejak SMP kelas 3 dan ingin berkuliah di UGM. Subjek C mendapatkan informasi mengenai UGM melalui orangtua, rekan, dan internet
Subjek 3	Subjek J mengatakan bahwa ia memiliki keinginan kuliah sejak SMP kelas 3 dan ingin kuliah di Universitas Brawijaya, Unnes dan UPI Bandung. Subjek J mendapatkan informasi mengenai UB, Unnes dan UPI Bandung melalui rekannya dan internet
Subjek 4	Subjek F mengatakan bahwa ia memiliki keinginan kuliah sejak lulus SMP dan ingin kuliah di Undip dan UGM. Subjek F mendapatkan informasi mengenai Undip dan UGM melalui orantua, rekan dan internet
Subjek 5	Subjek A mengatakan bahwa ia memiliki keinginan kuliah sejak SMA kelas 3 dan ingin kuliah di Undip dan Unnes. Subjek A mendapatkan informasi mengenai Undip dan Unnes melalui rekan - rekannya
Kesimpulan	Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sat subjek yaitu subjek R memiliki keinginan kuliah sejak SD, tiga orang subjek yaitu subjek C, J, dan F memiliki keinginan kuliah sejak SMP dan satu orang subjek yaitu subjek A memiliki keinginan kuliah sejak SMA. Seluruh subjek menginginkan kuliah di Perguruan Tinggi Negeri dan mereka mendapatkan informasi mengenai perguruan tinggi tersebut melalui orangtua, teman dan internet

##### 3.1.2 Design

Tabel 3. Analisis kesimpulan Design

Subjek	Kesimpulan
Subjek 1	Subjek R mengatakan bahwa yang menjadi bahan pertimbangannya memilih UIN Jogja adalah akreditasi universitas dan fakultasnya serta fasilitas kampus. Subjek R juga mengatakan bahwa yang menjadi kelebihan dari UIN Jogja yaitu sudah akreditasi A. Namun subjek R belum mempertimbangkan kelemahan perguruan tinggi tersebut.
Subjek 2	Subjek C mengatakan bahwa yang menjadi bahan pertimbangan memilih UGM adalah akreditasi, kualitas lulusan serta sarana prasana yang dimiliki UGM. Menurut subjek C, hal tersebut juga menjadi kelebihan dari UGM. Namun subjek C belum mempertimbangkan kelemahan perguruan tinggi tersebut.



Subjek 3	Subjek J mengatakan bahwa yang menjadi bahan pertimbangan memilih UB, Unnes dan UPI Bandung adalah akreditasi dan lokasi perguruan tinggi tersebut. Subjek J juga menambahkan kelebihan dari UB adalah kualitas UB yang masuk di 10 PTN terbaik di Indonesia, sedangkan kelebihan Unnes dan UPI Bandung adalah karena universitas tersebut merupakan perguruan tinggi negeri. Disisi lain subjek J tidak mempertimbangkan kelemahan dari masing – masing PT tersebut
Subjek 4	Subjek F mengatakan bahwa yang menjadi bahan pertimbangan memilih Undip, UGM dan Universitas Mataram adalah akreditasi universitas dan fakultasnya serta lokasi perguruan tinggi tersebut. Menurut subjek F kelebihan Undip adalah dekat dengan rumah subjek yang berada di Semarang dan akreditasi universitas sudah A, namun kelemahannya akreditasi fakultas psikologi yang diinginkan subjek masih kalah dengan UGM. Kemudian kelebihan UGM adalah masih berada di Jawa serta akreditasi universitas dan fakultas psikologi sudah A. Sedangkan kelebihan Universitas Mataram adalah masih satu pulau dengan rumahnya.
Subjek 5	Subjek A mengatakan bahwa yang menjadi bahan pertimbangan memilih Undip dan Unnes adalah akreditasi universitas, lingkungan sosial yang bersahabat, adanya rekan yang di Semarang dan lokasi perguruan tinggi tersebut. Menurut subjek A, hal tersebut juga yang menjadi kelebihan dari Undip dan Unnes. Disisi lain, subjek tidak mempertimbangkan kelemahan perguruan tinggi tersebut.
Kesimpulan	Seluruh subjek yaitu subjek R, C, J, F, A menjadikan akreditasi universitas menjadi pertimbangan mereka dalam memilih perguruan tinggi. Subjek R dan C menambahkan sarana prasarana yang dimiliki kampus menjadi bahan pertimbangan selanjutnya. Selain itu subjek J, F dan A menambahkan lokasi perguruan tinggi tersebut menjadi bahan pertimbangan selanjutnya.

### 3.1.3 Choice

Tabel 4. Choice

Subjek	Kesimpulan
Subjek 1	Subjek R memutuskan untuk masuk UIN namun tidak lolos. Kemudian mencari universitas yang berbasis Islam dan menemukan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek R mempertimbangkan akreditasi dan kegiatan keagamaan dalam memilih Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Subjek 2	Subjek C memutuskan untuk masuk UGM, namun tidak lolos. Kemudian mendapatkan saran dari orangtua untuk masuk Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek C mempertimbangkan akreditasi dan lokasi dalam memilih Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Subjek 3	Subjek J memutuskan untuk masuk UB, namun tidak lolos. Kemudian subjek J mencari informasi tentang PTS yang ada di Jawa dan menemukan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek R mempertimbangkan akreditasi dan biaya hidup yang murah dalam memilih Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Subjek 4	Subjek F memutuskan untuk masuk Undip, namun tidak lolos. Kemudian mendapatkan saran dari orangtua untuk masuk Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek F mempertimbangkan akreditasi dan biaya hidup yang murah dalam memilih Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Subjek 5	Subjek A memutuskan untuk masuk Undip, namun tidak lolos. Kemudian mendapatkan saran dari orangtua untuk masuk Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek C mempertimbangkan akreditasi dan lokasi dalam memilih Universitas Muhammadiyah Surakarta.
kesimpulan	Seluruh subjek memilih Universitas Muhammadiyah Surakarta karena tidak lolos atau gagal dalam tes seleksi perguruan tinggi yang mereka inginkan. Akreditasi menjadi bahan pertimbangan mereka dalam memilih Universitas Muhammadiyah Surakarta

### 3.2 Pembahasan

Pada proses intelegensi individu memperkaya informasi terkait dengan masalah yang ada dalam suatu keadaan dalam hal ini merupakan pemilihan perguruan tinggi. Hal tersebut berupa mengenali dengan sungguh-sungguh atas masalah serta kebutuhannya, Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa dari enam subjek, satu subjek yaitu subjek R memiliki keinginan untuk kuliah sejak SD, lalu tiga subjek yaitu subjek C, J, dan F memiliki keinginan kuliah sejak SMP, dan satu subjek lainnya yaitu subjek A memiliki keinginan kuliah sejak kelas 3 SMA. Data selanjutnya yang didapat adalah seluruh subjek menyatakan bahwa mereka berkeinginan kuliah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di Jawa karena kualitas pendidikan di pulau Jawa lebih terjamin dengan fasilitas lengkap dan lokasi yang strategis serta banyaknya ragam program studi, hal ini sesuai dengan Sitorus (2013) yang mengatakan bahwa universitas atau perguruan tinggi idaman jarang didapatkan di daerah tempat tinggal sendiri. Oleh karena itu beberapa orang memutuskan untuk pergi menuntut ilmu dengan merantau ke luar kota. Hal yang sama juga seperti pendapat Kato (1982) yang mengatakan bahwa merantau dalam pengertian pergi melintas batas wilayah secara teritorial dan

budaya dengan tujuan mendapatkan kehidupan yang lebih baik, pengetahuan, pendidikan dan pengalaman.

Pada proses pemilihan PTN ini, seluruh subjek mendapatkan informasi terkait dengan perguruan tinggi yang diinginkan melalui keluarga, rekan dan internet. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kriyantono (2014) dalam Wiwitan, Yulianita dan Fuady (2016) yaitu mengolah informasi ini mencakup proses mengumpulkan dan mengorganisasi informasi tentang sesuatu hal dan memengaruhi sikapnya sesuai konsep yang diperolehnya saat mengolah informasi. Seluruh subjek mengumpulkan informasi tentang PTN yang diinginkan melalui internet karena menurut mereka mengakses internet adalah hal paling mudah dilakukan dan sudah mencakup banyak informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Shimp (2014) dalam Wiwitan, Yulianita, dan Fuady (2016), Internet (media online) melakukan fungsi pemasaran multifaset, sebagai mekanisme untuk membangun permintaan, melakukan transaksi, menyediakan layanan konsumen, dan menjadi media periklanan serbaguna. Individualisasi dan interaktif adalah fitur utama media online. Individualisasi mengacu pada fakta bahwa pengguna internet memiliki kendali atas arus informasi, sifat interaktif terkait dengan individualisasi dimana memungkinkan para pengguna internet untuk memilih informasi yang mereka anggap relevan, dan bagi *brand manager* dapat membangun hubungan dengan konsumen melalui komunikasi dua arah. Lattimore, Baskin, Heiman dan Toth (2010) berpendapat bahwa “internet (media online) merepresentasikan sebuah pertukaran paradigma dalam komunikasi perusahaan, membuka pintu bagi komunikasi dua arah yang penuh antara perusahaan dengan publiknya. Salah satu hasil penelitiannya menyatakan, bahwa internet (media online) telah meningkatkan komunikasi dua arah antara perusahaan dengan publiknya”.

Pada tahap Desain yaitu tahapan pengumpulan data dan analisis, individu yang telah memahami masalah kemudian terdorong untuk lebih banyak mencari informasi secara aktif guna mempertimbangkan berbagai informasi terkait dengan Universitas yang diinginkan. Dari hasil wawancara semua subjek menyatakan bahwa hal utama yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih perguruan

tinggi adalah akreditasi perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Puspitasari dan Patrika (2018) yang menyatakan bahwa faktor citra lembaga mempengaruhi keputusan pemilihan Universitas. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Elfira (2016) dalam Puspitasari dan Patrika (2018) terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu citra lembaga. Citra lembaga mempengaruhi siswa mengambil keputusan pemilihan Universitas karena siswa mempertimbangkan citra lembaga berdasarkan *mirror image* dan *multiple image*. “Hasil menunjukkan bahwa citra lembaga memiliki peran penting dalam pemilihan Universitas. Citra lembaga dapat mendorong siswa untuk melakukan keputusan pemilihan, karena siswa akan mempertimbangkan seberapa bagus citra yang ditunjukkan kepada calon mahasiswa yang memilih Universitas tersebut.”

#### **4 PENUTUP**

Merantau ke pulau Jawa berdasar pada berbagai alasan seperti kualitas pendidikan di pulau Jawa lebih terjamin dengan fasilitas lengkap dan lokasi yang strategis serta banyaknya ragam program studi. Suka dan duka hidup merantau lebih banyak menemukan perbedaan, seperti karakter penduduk, gaya komunikasi atau gaya bicara, jenis makanan, dan biaya hidup yang jauh lebih murah dibandingkan dengan biaya hidup di kampung halaman. Tiga orang subjek yaitu subjek menambahkan pertimbangannya dalam memilih perguruan tinggi negeri yaitu terkait dengan lokasi perguruan tinggi tersebut. Lokasi akan mempengaruhi siswa mengambil keputusan pemilihan Universitas karena siswa mempertimbangkan lokasi berdasarkan akses, visibilitas, lalu lintas, lingkungan, dan peraturan pemerintah. Lokasi dapat menjadi pertimbangan siswa dalam memilih Universitas karena siswa melihat lokasi yang memiliki letak strategis.

Dari hasil penelitian ini juga ditemukan data bahwa empat subjek perempuan tidak mempertimbangkan masalah harga diri dalam memilih perguruan tinggi. Sedangkan satu subjek laki-laki menjadikan harga diri sebagai pertimbangan dalam memilih perguruan tinggi.

Proses pengambilan keputusan untuk melanjutkan kuliah pada mahasiswa rantau meliputi proses penelusuran subjek sebelum memutuskan untuk melanjutkan

kuliah ia mulai mengumpulkan data, menganalisis dan mencari tahu lebih dalam mengenai universitas yang diinginkan. Setelah subjek merasa cukup paham mengenai informasi yang didapatkan melalui proses sebelumnya kemudian sampailah subjek pada keputusan untuk memilih salahsatu universitas terbaik

## **DAFTAR PUSTAKA**

- (2016). Dipetik November 10, 2017, dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi: <https://www.banpt.or.id/>
- Devinta, M., Hidayah, N., & Hendra, S. (2015). Fenomena culture shock (geger budaya) pada mahasiswa perantauan di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Psikologi*. 1 (2), 1-5.
- Kato, T. (2005). *Adat minangkabau dan merantau dalam perspektif sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka
- Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*. 6 (1), 431-444
- Pitopang, A. (2013). *Filosofi merantau: Kontribusi perantau dalam memajukan kampung halaman*. Bandung: Rineka Cipta
- Puspitasari, A., & Patrikha, F. D. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan
- Santrock, J. (2006). *Adolescence (perkembangan remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Sitorus, L. I, & Warsito, H. (2013). Perbedaan tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 2 (2), 156-163.
- Wiwitan, T., Yulianita, N., & Fuady, M. E. (2016). Hubungan antara marketing public relations dengan sikap siswa SMA & SMK untuk memilih UNISBA. *Prosiding Seminar Nasional*